

## **Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS SMAN 113 Jakarta**

Maulida Berlin Fitriana<sup>1</sup>, Muhammad Zid<sup>2</sup>, Oot Hotimah<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Korespondensi: berlin.fitriana@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh media sosial Twitter sebagai informasi dalam pembelajaran geografi di kelas XI IPS SMAN 113 Jakarta terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan quasi eksperimen. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen yang akan menggunakan media sosial Twitter dalam pembelajaran dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol yang akan menggunakan *power point* dalam pembelajaran. Data diperoleh melalui *pretest* dan *posttest*. Hasil uji instrumen penelitian, data bernilai valid dan reliabel. Hasil persyaratan analisis menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan bersifat homogen. Hasil analisis data menyatakan bahwa nilai signifikan (sig.) yakni 0,0% dengan ketentuan dasar jika nilai sig. (2-tailed) < 5% maka berpengaruh. Hal itu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media sosial Twitter dalam pembelajaran geografi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci** : Media Pembelajaran, Media Sosial Twitter, Hasil Belajar

### **The Influence Of Twitter Social Media on Students' Learning Outcomes in Class XI social science Students Of Senior High School 113 Jakarta**

#### **Abstract**

This study aims to look at the influence of social media Twitter as information in geography learning in XI class IPS SMAN 113 Jakarta on the learning outcomes of pupils. This research uses quantitative methods through a quasi-experimental approach. This research uses nonprobability sampling techniques with samplings using purposive sampling. The sample on this study is Class XI IPS 4 as an experimental class that will use social media Twitter in learning and Class XI IPS 3 as a control class which will use power point in learning. Data obtained through pre-test and post-test. Test results of research instruments, valid and reliable data value. The results of the critical analysis indicate that the data is distributed normally and is homogeneous. The results of the data analysis indicate that the significant value (sig.) is 0.0% with the basic provision if the sig. value (2-tailed) < 5% then is effective. It shows that there is an influence of social media Twitter in learning geography on improving student learning outcomes.

**Keywords**: Learning Media, Twitter Social Media, Student Learning Outcomes.

### **Pendahuluan**

Saat ini era globalisasi telah berkembang pesat. Berbagai perubahan terjadi dengan cepat, terutama teknologi. Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi sudah menjadi bagian dari hidup manusia. Hampir 96% penduduk di dunia menggunakan

teknologi internet. Penggunaan teknologi informasi dapat dimanfaatkan sebagai kegiatan pendidikan atau ilmu pengetahuan, kegiatan ekonomi, kegiatan interaksi sosial jarak jauh, kesehatan, dan lain-lain. Perlu adanya pengawasan dari orang tua agar anak-anak tidak menyalahgunakan teknologi yang dapat merusak masa depan.

Jika kita dapat berinteraksi sosial secara langsung atau tidak menggunakan internet, maka kita juga bisa berinteraksi sosial dengan menggunakan internet. Wadah interaksi sosial melalui internet dinamakan media sosial. Media sosial merupakan media penyebaran informasi yang sangat populer, dimana dua pertiga dari pengguna internet menggunakan media sosial (Ortiz-Ospina, 2020). Berbagai *platform* media sosial disediakan di masa ini, seperti *Youtube, Line, Whatsapp, Instagram, Tiktok, Telegram, Twitter, Facebook*, dan lain-lain. Media sosial membuat penyebaran informasi dan penyebaran masalah terjadi dengan cepat (Nofrima et al., 2020). Media sosial telah menghasilkan banyak perubahan dan telah membawa cara komunikasi baru ke semua lapisan masyarakat.

Banyak tersedia perangkat media sosial berbasis internet yang pada umumnya dalam bentuk situs. Situs ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana interaksi jejaring sosial. Salah satu media sosial yang cukup populer di dunia adalah Twitter. Twitter menjadi salah satu media yang paling banyak digunakan. Berdasarkan data PT Bakrie Telcom, Indonesia memiliki 19,5 juta pengguna Twitter dari total 500 juta pengguna global. Twitter menjadi salah satu jejaring sosial paling besar di dunia sehingga mampu meraup keuntungan mencapai USD 145 juta (Kominfo, 2013). Pada kuartal II 2021 Indonesia berada di peringkat ke-6 pengguna Twitter terbanyak dari seluruh dunia dengan 15,7 juta pengguna (Ramadhanty, 2021). Dengan batas 140 karakter, pengguna Twitter dapat menuliskan apa yang mereka pikirkan atau sesuatu yang ingin mereka bagikan dengan orang lain. Namun, meskipun terdapat batas karakter, Twitter sangat disukai karena mudah digunakan dan instan. Twitter dapat diakses siapa saja, kapanpun dan dimanapun. Twitter selalu menyajikan informasi atau berita aktual dari berbagai macam disiplin ilmu. Banyak pengguna Twitter melakukan interaksi diskusi karena terdapat fitur *reply* untuk menanggapi sebuah *tweet*. Bahkan Twitter menjadi media sosial ter *up to date* dalam menyajikan berita atau peristiwa terbaru. Dibandingkan dengan jenis media sosial lainnya, Twitter terkenal dengan kecepatan kontennya. Fungsi trending *hashtag* nya sangat digunakan sebagai *real time* analisis isu dan banyak digunakan sebagai patokan lembaga-lembaga *public relation*.

Terutama berita mengenai kegeografian, seperti peristiwa bencana alam dan berbagai fenomena geografi yang terjadi di berbagai belahan dunia yang tersaji lebih cepat dan aktual untuk didiskusikan dan bahkan dapat dijadikan pembelajaran oleh berbagai pengguna Twitter.

SMA Negeri 113 Jakarta merupakan salah satu SMA negeri yang berada di Jakarta Timur. Mata pelajaran geografi menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah ini. Peserta didik di SMAN 113 Jakarta mayoritas pengguna media sosial, salah satunya Twitter sebagai salah satu *platform* untuk mencari informasi. Penggunaan media sosial Twitter belum diaplikasikan oleh para guru di SMAN 113 Jakarta sebagai alternatif pembelajaran baru yang lebih *up to date*. Sumber pembelajaran di SMAN 113 Jakarta Timur masih berpusat pada guru dan buku. Peserta didik belum memanfaatkan media sosial Twitter sebagai alternatif pembelajaran. Guru di SMAN 113 Jakarta Timur belum menggunakan media sosial Twitter dalam pembelajaran geografi. Penelitian ini juga berdasarkan hasil nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil 2022/2023 kelas XI IPS di SMAN 113 Jakarta Timur yang masih berada dibawah KKM.

Maka dari itu, penelitian ini berfokus untuk mengetahui hasil belajar peserta didik XI IPS di SMAN 113 Jakarta dengan memanfaatkan media sosial Twitter dalam pembelajaran geografi pada materi mitigasi bencana alam di mata pelajaran geografi. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat penggunaan media sosial Twitter pada pembelajaran geografi, menambah wawasan peserta didik kelas XI IPS SMAN 113 Jakarta mengenai geografi melalui media selain buku seperti media sosial Twitter.

## **Metodologi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS di SMAN 113 Jakarta. Sampel yang digunakan adalah peserta didik XI IPS 3 sebagai kelas kontrol dan XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen di SMAN 113 Jakarta pengguna media sosial Twitter.

Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif melalui pendekatan Quasi Eksperimen. Pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive*

Jurnal **geoedusains**, Volume 4, Nomor 2, Desember 2023  
*sampling* atau teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:8).

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan (X)	Tes Akhir
Eksperimen	T <sub>1</sub>	X	T <sub>2</sub>
Kontrol	T <sub>3</sub>	-	T <sub>4</sub>

Sumber : Olahan Peneliti (2023)

Keterangan :

T<sup>1</sup> : *Pretest* kelas eksperimen

T<sup>3</sup> : *Pretest* kelas kontrol

T<sup>2</sup> : *Posttest* kelas eksperimen

T<sup>4</sup> : *Posttest* kelas kontrol

X : Pembelajaran geografi menggunakan media sosial Twitter

- : Pembelajaran geografi tidak menggunakan media sosial Twitter

Pengambilan data diperoleh melalui *pretest* dan *posttest*. Hasil uji instrumen penelitian, dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Pada hasil persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Pada hasil hipotesis menggunakan *Independent Sample T Test*. Data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel x (media sosial Twitter) terhadap variabel y (hasil belajar).

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Uji validitas instrumen dilakukan agar soal yang akan diujikan sebagai tes mendapatkan hasil yang valid dan siap diujikan di lapangan. Pengujian validitas soal ini akan diujikan kepada peserta didik kelas XI IPS 1 dengan jumlah responden yang diambil sebanyak 34 peserta didik dan terdapat 30 soal yang akan diujikan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan IBM SPSS 25 diketahui bahwa r tabel dari 34 peserta didik adalah 0,339. Sesuai dengan ketentuan dasar uji validitas yaitu r hitung > r tabel, maka diperoleh hasil uji validitas 30 item soal, diperoleh semua item soal valid.

Setelah melakukan uji validitas, peneliti melakukan uji reliabilitas pada soal yang telah dinyatakan valid. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS 25 dengan teknik *Alpha Cronbach*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan IBM SPSS 25 dapat diketahui bahwa nilai reliabilitasnya sebesar 0,725. Sesuai dengan ketentuan dasar uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* (jika nilai lebih dari 0,60 dinyatakan reliabel), maka soal dapat dinyatakan reliabel sehingga siap untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Kemudian peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan dua perlakuan yang berbeda dalam pembelajaran. Kelas XI IPS 4 dengan jumlah peserta didik 36 orang sebagai kelas eksperimen menggunakan media Twitter, sedangkan kelas XI IPS 3 dengan jumlah peserta didik 36 orang sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan media Twitter. Sebelum dimulai pertemuan pertama, diadakan *pretest* yang berjumlah 30 soal. Materi yang diterapkan pada penelitian ini adalah materi mitigasi bencana yang dilakukan selama empat pertemuan. Setelah dilakukan penelitian, diadakan *posttest* untuk melihat hasil belajar kognitif peserta didik. Terdapat 30 soal bersifat pilihan ganda yang akan diujikan.

Pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) geografi ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Berikut merupakan hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen :

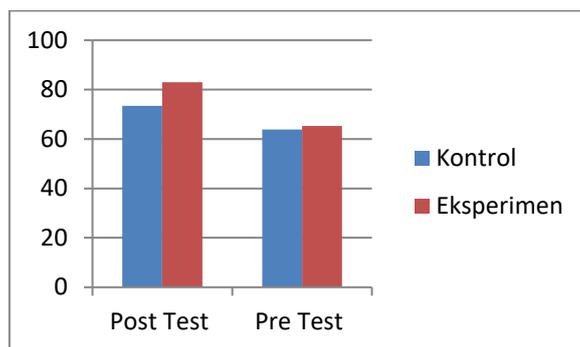
Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* (Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen)

<b>Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> (Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen)</b>			
Nilai Rata-rata	<i>Pre Test</i>	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
			63,86
	<i>Post Test</i>	73,39	83
	Selisih	9,53	17,72

Sumber : Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan data penelitian yang didapat, terdapat perbedaan nilai rata-rata nilai *posttest* dan *pretest* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda. Pada Tabel 2. dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata. Untuk peningkatan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu sebanyak 9,53. Sedangkan untuk peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen sebanyak 17,72. Berikut adalah grafik perbandingannya :

Gambar 2. Grafik Nilai Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik



Sumber : Olahan Peneliti (2023)

Dari sini juga terlihat hasil post test-nya, kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media sosial Twitter dalam pembelajaran nilai nya lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan menggunakan media sosial Twitter dalam pembelajaran.

Hasil belajar kelas atau *posttest* kelas eksperimen dapat di persentasekan sebagai berikut :

Tabel 3. Persentase Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

<b>Persentase Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen</b>				
Hasil Belajar	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)	Nilai Tinggi	Nilai Rendah
			32	4
		89%	11%	

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 3. bahwa peserta didik yang memiliki nilai diatas KKM sekolah yaitu berjumlah 32 peserta didik dengan persentase 89%. Sedangkan peserta didik yang memiliki nilai di bawah KKM sekolah yaitu berjumlah 4 peserta didik dengan persentase 11%. Kemudian untuk hasil belajar kelas atau *posttest* kelas kontrol dapat di persentasekan sebagai berikut :

Tabel 4. Persentase Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

<b>Persentase Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol</b>				
Hasil Belajar	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)	Nilai Tinggi	Nilai Rendah
			24	12
		67%	33%	

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4. bahwa peserta didik yang memiliki nilai di atas KKM sekolah yaitu berjumlah 24 peserta didik dengan persentase 67%. Sedangkan peserta didik

Jurnal **geoedusains**, Volume 4, Nomor 2, Desember 2023 yang memiliki nilai dibawah KKM sekolah yaitu berjumlah 12 peserta didik dengan persentase 33%.

Setelah didapatkan hasil *pretest* dan *posttest*, dilakukan uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan perhitungan menggunakan IBM SPSS 25 dapat diketahui nilai normalitas *pretest* eksperimen, *posttest* eksperimen, *pretest* kontrol, *posttest* kontrol seluruhnya bernilai signifikan 0,200. Sesuai dengan ketentuan dasar uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* (Jika nilai sig. > 0,05 data berdistribusi normal), maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan IBM SPSS 25 dapat diketahui bahwa hasil sig. *Pretest* dan *posttest* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen bernilai signifikan 0,912. Sesuai dengan ketentuan dasar uji homogenitas (Jika nilai Sig. > 0,05 data homogen), maka dapat dinyatakan bahwa dari nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut bersifat homogen.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25, menguji tentang apakah media sosial Twitter (x) berpengaruh terhadap hasil belajar (y). Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan rumus Uji T (*Independent Sample T-Test*). Dari hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS 25 dapat diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Sesuai dengan ketentuan dasar uji hipotesis menggunakan teknik *Independent Sample Test* (Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka nilai signifikan (Berpengaruh), yang menyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media sosial Twitter pada pembelajaran geografi terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS di SMAN 113 Jakarta Timur.

## **Pembahasan**

Mata pelajaran geografi adalah pelajaran yang sangat penting di sekolah dan merupakan mata pelajaran wajib, maka guru harus kreatif dalam menyampaikan materi geografi agar peserta didik lebih tertarik dan kegiatan pembelajaran tidak terkesan membosankan. Dengan memanfaatkan media sosial Twitter sebagai pembelajaran, peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh

guru. Peserta didik lebih tertarik dan tidak bosan dalam memahami materi khususnya pada pembelajaran geografi.

Pada penelitian ini adalah peserta didik XI IPS 3 sebagai kelas kontrol dan XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen. Kelas XI IPS 4 dijadikan kelas eksperimen karena di kelas itu lebih banyak pengguna media sosial Twitter dibandingkan dengan kelas XI IPS 3 (kelas kontrol). Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah mitigasi bencana. Rancangan pembelajaran yang dilakukan yaitu, pertama guru memberikan petunjuk mengenai permasalahan melalui artikel atau berita terbaru yang di dapatkan melalui Twitter, kedua peserta didik berdiskusi terkait permasalahan yang diberikan, ketiga peserta didik mencari data atau referensi untuk bahan diskusi, keempat peserta didik mempresentasikan hasil tugas dalam bentuk membuat konten produk berdasarkan hasil diskusi, kelima hasil produk tersebut diunggah melalui akun Twitter masing-masing peserta didik, kemudian guru akan memberikan evaluasi terhadap tugas dan proses yang telah dilakukan. Guru berperan sebagai pengamat sekaligus fasilitator. Peserta didik diberikan jangka waktu selama satu minggu untuk mempersiapkan produk.

Penggunaan media sosial Twitter dalam pembelajaran ini terbukti berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran geografi. Dari uraian hasil penelitian di atas, bahwa dalam pembelajaran yang menggunakan media sosial Twitter lebih menarik dan memudahkan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Geografi. Menurut Mandasari (Lilis Sri, dkk., 2020) Twitter juga memberikan berita atau informasi terkini dan aktual tentang peristiwa yang berkaitan dengan pelajaran. Selain itu, Twitter juga memberikan ruang untuk berinteraksi dengan instansi-instansi maupun pejabat daerah yang berwenang untuk memberikan informasi terkait pelajaran yang akurat. Dengan diterapkannya media sosial Twitter dalam pembelajaran ini, peserta didik dapat menerima materi yang mudah dipahami dan dapat memecahkan masalah yang ada pada studi kasus yang diberikan oleh guru.

## **Kesimpulan**

Media sosial Twitter dalam pembelajaran geografi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik Kelas XI IPS SMAN 113 Jakarta pada materi mitigasi bencana. Hal ini disebabkan adanya perbedaan perlakuan antara kelas eksperimen yang

Jurnal **geoedusains**, Volume 4, Nomor 2, Desember 2023  
menggunakan media sosial Twitter dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan  
media sosial Twitter.

### Referensi

- Kominfo.go.id. 2013. Pengguna Internet di Indonesia 63 Juta Orang. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/3415/kominfo-pengguna-internet-di-Indonesia-63-juta-orang/0/berita\\_satker#:~:text=Pengguna%20Twitter%2C%20berdasarkan%20data%20PT,keuntungan%20mencapai%20USD%20145%20juta](https://www.kominfo.go.id/content/detail/3415/kominfo-pengguna-internet-di-Indonesia-63-juta-orang/0/berita_satker#:~:text=Pengguna%20Twitter%2C%20berdasarkan%20data%20PT,keuntungan%20mencapai%20USD%20145%20juta. Jakarta.). Jakarta.
- Kurniastuti, Lilis Sri;dkk. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Sosial Twitter Pada Materi Pemanasan Global di Kelas XI SMA. Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) SNF2020. VOLUME IX, DESEMBER 2020, Hal 143-148.
- Mandasari, Rizky. 2016. Pemanfaatan Twitter Sebagai Sumber Belajar Geografi Dalam Perkuliahan di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta (The Use of Twitter as Geography Learning Resources in Geography Education Majors Lectures in Yogyakarta State University). Vol 1, No, 10. Yogyakarta.
- Nofrima, S., Nurmandi, A., Dewi, D. K., & Salahudin. 2020. Cyber-Activism on the Dissemination. *Gejayanmemanggil : Yogyakarta ' s. Student movement. Jurnal Studi Komunikasi*, 4(1, March), 103–116. <https://doi.org/10.25139/jsk.v4i1.2091>.Received
- Ortiz-Ospina, E. 2020. The Rise of Social Media. Cited in: <https://ourworldindata.org/rise-of-social-media>.
- Ramadhanty, D. A. 2021. Indonesia Peringkat 6 Negara dengan Pengguna Twitter Terbanyak di Dunia 2021. Good News from Indonesia. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/11/19/indonesia-peringkat-6-negara-dengan-pengguna-Twitter-terbanyak-di-dunia-2021>
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.